Lampiran 2

Kodifikasi Data

• Kategori Data: W, B, 1

1. Tipe Kontak : Langsung (wawancara)

2. Tema : Tari Sipatmo

3. Kunjungan ke : 1

4. Narasumber : Kartini Kisam

5. Situs/tempat : Rumah Kartini Kisam

6. Suasana : Mendung, gerimis dan sunyi

7. Tanggal : 3 Mei 20158. Tanggal hari ini: 3 Mei 2015

9. Ditulis oleh : Salsa Billa Oktaria

No.	Koding	Deskripsi Data	Memoing
1.	Salam	Salsa &	
	pembuka	Dwintha: Assalamualaikum ibu, akhirnya	
		sampai juga ya	
		Bu Kartini: Waalaikumsalam. Alhamdulillah,	
		kehujanan ga?	
		Dwintha :Alhamdulillah engga bu, tadi belum	
		hujan pas sampai sini	
		Bu Kartini: Susah gak nyari rumah ibu? Sebenernya	
		bisa lewat yang belakang situ tapi	
		emang jalanannya rada kecil jadinya	
		susah, jadi ibu suruh lewat yang sebelah	
		sana	
		Salsa : Oh yang jalan kecil sebelum warung	
		sebelum belokan kekiri itu bu? Yang	
		dekat mushalah?	
		Bu Kartini: Iya benar lewat situ. Ini diminum dulu	
		Salsa : Iya bu makasih buu	
2.	Fungsi tari	Salsa : Pada saat itu salsa ikut seminar da	1
	Sipatmo	masterclass Topeng dan cokek yang d	
		GIK dan GBB TIM. Berarti tari sipatm	o keagamaan
		itu perkembengan tari cokek ya bu?	
		Bu Kartini: Bukan perkembangan cokek, justru di	a
		sebagai pelengkap upacara agama	
		Salsa : Ohh untuk upacara ya bu	
		Bu Kartini: Iya untuk upacara	<u> </u>
		Salsa : Upacara apa ya bu?	

	Bu Kartini:	Untuk upacara-upacara di klenteng-	
	Salsa :	klenteng Ohh gitu	
Bentuk upacara adat	Salsa :	Dulu itu bentuk pelengkap upacaranya seperti apa ya bu untuk pertunjukkannya?	Tari pembukaan pada upcara keagamaan di klenteng
	Bu Kartini:	Jadi lagi upacara nih, jadi semacam kaya di Bali gitu kan ada macem-macem tari dulu baru masuk ke ranah upacaranya.	Remeng
	Salsa :	Berarti menjadi pembuka upacara ya bu?	
	Bu Kartini:	Iya sebagai pembuka, jadi misalnya kaya iring-iringannya itu ada ininya. Makanya	
		dari gerakannya juga sedikit gerakan sipatmo.	
Ciri khas	Salsa :	Ciri khas gerak sipatmo bu?	Nama gerak Soja yaitu
gerak Sipatmo	Bu Kartini:	Iya seperti Ini *menunjukan gerakan kedua tangan dikepal, jempol saling bersebelahan didepan dada*	gerak sembah pada tari Cokek
	Salsa :	Itu namanya apa ya bu?	
	Bu Kartini:	Namanya gerakan soja. Jadi sebenernya	tari sipatmo ini sebagai
	201200	gerakan tari sipatmo ini sebagai penutup 9 lubang yang berbahaya	penutup 9 lubang yang berbahaya
	Salsa :	Oh yang waktu itu narinya begini *menggerakan gerakan disamping kuping*	
Makna gerak tari Sipatmo	Bu Kartini:	Nah iya betul. Jadi 9 lubang ini kan seperti jaga hati, jaga pikiran, jaga teling, jaga mata, jaga mulut, jaga hidung dan segala macem. Nah itu kan 9 lubang, termasuk "itu" kita juga. Nah itu 9 lubang yang harus dijaga.	Penjelasan tentang 9 lubang pada tari Sipatmo
	Salsa :	Oh seperti itu ya bu. Maaf bu tadi apa saja 9 lubang itu?	
Urutan gerak dan makna tari Sipatmo	Bu Kartini:	Urutannya itu hati, pikiran ya jangan kotor gitu harus bersih supaya jangan kena noda yang jelek, kan itu negatif. Dan juga mata gaboleh melihat yang sembarangan, yang jelek, yang baik, Terus mulut gaboleh ngomong yang jelek-jelek, terus hidung juga gitu gaboleh mencium macem-macem. Nah sebenernya yang lenggang ini melambang kan tangan dan kaki yang harus dijaga. Melangkah jangan selangkah-langkahnya. Nah kalau 9 lubang ini kalu bisa dilewati Inshaa	 Pikiran Mata telinga Mulut Hidung Tangan Kaki

		Allah dunia akhirat kita bisa aman lah, akan berkah gitu. Kalau kita menjalani dengan jujur gitu ya gak ada iri hati, inshaa Allah akan mulus, akan tercapai cita-citanya	
Waktu dibuatnya	Salsa :	Oh iya bu, terus kapan Tari Sipatmo itu dibuat? Pada saat tahun berapa?	Tidak ada tahun kapan Tari Sipatmo muncul
tari Sipatmo	Bu Kartini:	Kalau untuk tahunnya ibu gak tau deh tuh, Wallahua'lam ya. Karena memang zaman dulu kan tidak dicantumkan tahun-tahunnya. Taunya itu pokkoknya jaman Jepang, kan si Memeh itu jaman Jepang sengsara ya istilahnya, karena keluarganya hilang.	•
Pencipta tari Sipatmo	Salsa :	Beliau itu yang Memeh Karawang itu bu?	Tari Sipatmo yang ditampilkan di GBB pada
	Bu Kartini:	He eh yang menciptakan Memeh Karawang.	acara teilsik tari adalah Memeh Krawang
	Salsa :	Itu yang videonya di tampilin bukan bu yang pas pementasan seminar di GBB?	
Video tari Cokek di	Bu Kartini:	Sebetulnya itu kayaknya yang di video bukan Memeh asli, udah yang kesininya.	Video yang ditampilkan adalah tari cokek dan yang
GBB	Salsa :	Video itu bukan tari sipatmonya kan bu?	menari bukan Memeh
	Bu Kartini:	Bukan.	Krawang.
	Salsa :	Itu cokek kan bu?	
	Bu Kartini:	Iya kalo sipatmo kan di klenteng- klenteng sebagai pelengkap upacara.	
Umur tari Sipatmo	Salsa :	Berarti kalau jaman Jepang tariannya udah 100 tahunan lebih ya?	
	Bu Kartini:	Hehehe tapi sebenernya dia setelah jaman jepang ininya, membuat tarian ini.	
Sinopsis tari Sipatmo	Salsa :	Tariannya ada ceritanya ga bu? Atau sinopsisnya bagaimana bu?	Ungkapan rasa yang harus menutup 9 lubang.
	Bu Kartini:	Kalo ini sih ini aja sebagai ungkapan rasa yang harus menutup 9 lubang itu. Jadi memang harus menjaga itu aja saat kita menyembanh kepada yang kuasa, kita memohon doanya gitu. Karena ini untuk pelengkap upacara jadi ya kita berdoanya seperti itu.	Menjaganya yang merupakan kewajiban kepada yang kuasa.
Daerah perkembanga n tari	Salsa : Bu Kartini:	Ini dulu perkembangan tari sipatmonya berkembang di daerah mana ya bu? Kalau dulu sebenernya itu si Memeh itu	Tari Sipatmo awalnya berkembang di daerah Tangerang.
Siaptmo		kan tinggalnya di Jembatan 2 Jakarta Barat	

		Salsa :	Itu daerah mana ya bu?	
	ŀ	Bu Kartini:	Itu daerah yang arah Grogol atau Slipi,	
		Du Kartiii.	daerah Tangerang karena tanggerang	
D'	. 1	0.1	kebanyakan daerah Tangerang	TZ 1: 1 ': 1
	tual	Salsa :	Kalau Tari Sipatmo itu kan sebagai ritual	Kemungkinan ada ritual
	belum		ya bu? Kalau seperti itu ada ritual-ritual	sebelum menampilkan tari
	enarikan		sebelum pementasan atau pada saat	Sipatmo, tetapi tidak
tar	ri Sipatmo		proses?	diketahui bagaimana
		Bu Kartini:	Kemungkinan ada sih kalau dulu tapi	bentuk ritualnya.
			gatau sih kalo Cina pake acara gitu-gitu	
			ga karena kan beda ya mereka kan	
			konghucu, apa ada upacara dulu atau	
			puasa ibu kurang tau kalau masalah	
			itunya.	
Pe	ernari	Salsa :	Apakah ibu tahu pertama kali yang	Teman-teman Memeh
	rtama tari	Zuisu .	menarikannya itu siapa saja? Atau penari	dalam menarikan tari
_	patmo		yang pernah menarikannya di klenteng	Sipatmo sudah tidak ada
	patino		yang sekarang masih hidup?	lagi.
	-	Bu Kartini:	Kalau yang dari Memeh itu anak	Nama penari Leni, pemusik
		Du Karuili.		
	-	0.1	buahnya udah gak ada semua.	pak Ibun.
		Salsa :	Kira-kira ibu tahu gak nama-nama	
			penarinya siapa aja?	
		Bu Kartini:	Yang memeh itu ada	
			Ibu Leni, terus pemusiknya namanya Pak	
			Ibun. Ada juga Ibu Masnah, kalau ibu	
			masnah udah lain lagi generasinya	
			dibawah Memeh kalo gak salah, tapi dia	
			juga gak bareng sama Memeh	
		Salsa :	Sama ibu Masnah dikembangin lagi atau	
			bagaimana bu?	
Pe	enjelasan	Bu Kartini:	Masing-masing rombongan kan punya	Bu Masnah adalah seorang
	ntang Bu	_ 0	ciri.	penyanyi Cokek, bisa
	asnah	Salsa :	Oh jadi tetep tari sipatmo tapi berbeda	menari tetapi tidak terlalu
	asnan	Saisa .	atau gimana bu?	menggeluti tari seperti
	ŀ	Bu Kartini:	Enggak, malah bu Masnah ini gapunya	Memeh Krawang, begitu
		Du Kartiii.		juga sebaliknya.
			tari Sipatmo. Bukan gapunya tapi gak	juga sebanknya.
			bisa sih sebenernya hehe soalnya dia	
			seorang penyanyi atau sinden. Kalau	
			Memehkan memang nari sebenarnya	
			bisa nyanyi juga tapi masih kebanyakan	
			narinya. Bu Masnah masih ada tapi kalau	
			mau ditanya Sipatmonya ibu rasa dia	
			kurang tahu karena dia hanya sebagai	
			penyanyi tapi dia juga nari cokek tapi	
			gak seberapa kaya Memeh, gitu.	
			Kalau untuk cokek sekarang malah saya	

Ciri khas	Salsa : Bu Kartini:	kurang tau, kalau dari Memehnya ya, karena Cokek sekarang kan kebanyakan bercampur dangdut, terus gerakannya juga asal lenggang gitu aja bukan yang kaya Memeh yang saya tahu sekarang yang di Tangerang. Teluk Naga bu? Iya bener Teluk Naga. Malah kalau	Di daerah Teluk Naga tari
gerak di teluk naga	Du Karum.	Teluk Naga gerakannya masih goyanggoyang gitu aja. Kalau Memeh kan memang sudah ada lagunya dan juga tari ini begini, memakai lagu ini begini, tari sirih Kuning begini, tariannya begini, jadinya lain-lain. Kalau sekarang yang saya lihat udah kurang, gitu.	Cokeknya hanya bergerak tidak teratur atau tidak terkonsep, hanya melenggang dan goyanggoyang saja.
Gerak asli saat di GBB	Salsa :	Kalau yang kemarin di Workshop itu tariannya asli seperti itu bu?	
	Bu Kartini:	Iya. Yang ibu terima dari Memeh seperti itu.	
Iringan tari	Salsa :	Kalau untuk musiknya memakai apa ya bu?	Iringan tari menggunakan Gambang Kromong.
	Bu Kartini:	Gambang kromong	
Hampir punah	Salsa :	sekarang Sipatmo itu kira-kira masih ditarikan atau bagaimana bu?	
Rekontruksi tari Sipatmo	Bu Kartini:	Kayaknya udah enggak. Karena yang bisanya saja udah gak ada kan, yang bisanya kan Cuma Memeh dulu, nah saya dapet dari Memeh itu pas ada acara festival tari rakyat taun 1800 eh 1988 itu pun pada tahun 2000 Memeh meninggal. Pokoknya ya setelah Memeh meninggal sudah tidak berkembang lagi, pemusiknya juga sudah tidak ada yang bisa. Nah kebetulan Mang Atin itu kan adik saya itu sama Bang Entong waktu itu untungnya waktu itu dia ikut ngiringin saat festival tari rakyat itu jadi tau, walaupun dulu masih belum bisa ngegeseknya tapi kan lumayan tuh tau gimana-gimananya. Bagaimana musik	
		sipatmonya itu, tinggal bergerak nanti musiknya yang tinggal ngikutin, lagunya seperti ini. Jadi kemarin tuh bener-bener rekontruksi, bener-bener baru di ini-in	

		lagi. Jadi saya juga masih mengingat-	
		ingat dari tahun 88 kan itu, karena kan	
		memang sudah lama sekali tidak	
		ditarikan.	
TariSipatmo	Dwintha:	Berarti bisa dibilang sudah punah ya	
punah		Sipatmo?	
	Bu Kartini:	Iya sudah punah	
	Dwintha:	Udah ga ada yang belajar, ga ada	
	· ·	keturunannya juga	
Todak ada	Bu Kartini:	Gak ada keturunan. karena si Memeh itu	
keturunan		kan punya keturunan. dia misah ya jauh,	
yang		anaknya sampai gak ketemu pas udah	
meneruskan		sakit baru ketemu ada cucunya, ada	
		keluarganya.	
		Dulunya dia punya anak tapi gak ketemu	
		karena perang, karena pas jaman Jepang itu, yang jaman jajahan itulah. Pisah	
		sama keluarga dia di Jakarta bener-bener	
		sendiri makanya akhirnya jadi cokek,	
		sebenernya dulunya dia bukan cokek	
	Salsa :	Sipatmonya ini?	
Latar	Bu Kartini:	Bukan, tapi di Memehnya. Karena dia ga	
belakang	Da Rartiin.	punya keluarga, hidup juga sama siapa,	
Memeh		gapunya kebisaan lagi, dia kan dulunya	
Krawang		pedagang, karena dia gabisa dagang	
		modalnya habis yaudah mau ga mau.	
		Akhirnya ketemu sama Tan Pichis itu	
		yang punya gambang kromong yang	
		keturunan Cina itu.	
	Salsa :	Sekarang Sipatmo sudah banyak	
		perkembangnya kan ya bu? Yang	
		kemarin saya tonton? Yang pertama kan	
		yang ibu tarikan.	
Perkembanga	Bu Kartini:	Iya banyak perkembangnya karena gini,	
n gerak tari		Memeh ngajarin yang lain selain	
Siaptmo		Sipatmo dan itu disatuin, yang pake ada	
		pegangan itu kan dari lagu Kramat	
		Karem ada yang gini-gini, ada yang sirih	
		kuning, itu dari situ ngambilnya.	
		Jadi kan dulu Memeh pernah jadi dosen	
		luar biasa di IKJ, jadi kan diambil dari	
		unsur tari yang lain, jadi disatukan dari	
	Colos	itu Sipatmo, dikembangkan.	
	Salsa :	Berarti dulu perkembangan tari Sipatmo	
	Du Vontini	pertama kali ini seperti di IKJ ya bu?	
	Bu Kartini:	Bukan, pertama yang kaya yang saya	

1	1	4	
		tarikan, terus baru dikembangkan lagi	
		kemarin, baru kemarin pas itu juga	
	G 1	dikembangkannya.	
	Salsa :	Oh yang nari, ibu-ibu itu?	
	Bu Kartini:	Iya. Itu baru dikembangkan pas hasil kita	
		latihan.	
	Salsa :	Oooh. Oh, yang di IKJ kemarin itu?	
		Yang di TIM?	
	Bu Kartini:	He eh, iya. Itu hasil itu sama	
		mahasiswa/alumni-alumni IKJ itu	
		dikemas dari unsur-unsur yang punya	
		Memeh dulu yang pernah diajarin ke dia	
		dan disatukan, gitu. Jadi ada gerakan	
		yang dipegangkan, yang kaya gitu-gitu.	
	Salsa :	Itu nama tariannya apa ya bu?	
	Bu Kartini:	1 3 6	
	Salsa :	Sipatmo juga tapi hanya gerakannya	
		yang dikembang ya?	
	Bu Kartini:	Iya. Lagi itu juga alumni IKJ yang	
		mengembangkannya.	
	Salsa :	Berarti tarian yang baru dikembangkan	
		itu pertama kali ditarikan juga pada saat	
		yang di TIM itu?	
	Bu Kartini:	Iya. Baru semua, jadi itu baru semua di	
		kemas.	
Tari Shiu Pat	Salsa :	Kecuali yang tari Shiu Pat Mo yang	
Mo		punya Bang Entong?	
	Bu Kartini:	Iya yang punya Bang Entong, itu kan	
		Bang Entong juga musiknya udah dapet	
		yang pas tahun 88 itu nah dicoba buat	
		awalannya tari Sipatmo nah abis itu	
		dikembangkan gitu.	
		Itu dikembangkan tahun 2004	
	Salsa :	Udah 10 tahun lebih ya berarti.	
	Bu Kartini:	Iya udah 10 tahunan	
	Salsa :	Tapi lebih baru lagi malah yang kemarin	
		ya, yang ditarikan oleh ibu-ibu itu.	
	Bu Kartini:	Hahaha iya itu hasil dari pelatihan	
		kemarin dikembangkan, terus dari	
		gerakan-gerakan Memeh yang diajarkan	
		di IKJ disatukan.	
	Salsa :	Bunda Wik ya yang nari?	
Nama Penari	Bu Kartini:	Wiwiek Sipala, mba Wiwiek Widiastuti	
Sipatmo		ga nari, mba Bekti.	
alumni IKJ		Wiwik Sipala, Mba Bekti, Mba Yudi,	
		Mba Eli Lutan, Mba Santi, Wiwi HW,	

		sama Ilut, sama satu lagi siapa ya lupa	
		namanya, ada 8.	
Latar	Salsa :	Kemarin diadakan workshop itu juga	
belakang		karena sudah tidak ada Tari Sipatmo?	
Workshop		Jadi ngangkat lagi?	
cokek topeng			
Ibu Yulian	Bu Kartini:	Iya. Itu kan Bu Yulian memang yang itu	
		sebagai Dewan Kesenian mau di	
		dokumentasikan supaya menjadi sumber	
		untuk mengembangkan cokek. Ini kan	
		dari upacara lalu dikembangkan,	
		dikemas lagi.	
	Salsa :	Salsa juga kemarin baru tau. Ooh, teryata	
		di Betawi ada Tari Sipatmo, sedangkan	
		yang kita tahu kan Cuma ada tari cokek	
		dan topeng. Itu juga baru tahu kemarin.	
		Untung aja ada workshop kemarin itu.	
Dokumentasi	Bu Kartini:	Nah itu memang idenya Bu Yulian dari	
tari Sipatmo		Dewan Kesenian memang sudah	
		beberapa tahun dia minta kan, "saya	
		mau, Memeh kan sudah tidak ada, kamu	
		kan tahu". Jadi ibu sudah di bilang kaya	
		gitu. "aduh bu tapi saya lupa". "udah	
		kamu inget-inget dulu". "fotonya ada	
		ga?". dia sampe nanya ada fotonya ada	
		atau engga terus dia minta fotonya.	
		"yaudah coba diliat fotonya"	
	Dwintha:	Berarti foto-fotonya dari ibu yang ada di	
		slide itu?	
	Bu Kartini:	Iya itu fotonya dari ibu, terus gerakan-	
		gerakannya juga. Kan kalo dulu karena	
		emang belum didokumentasikan Cuma	
		foto-foto aja. "foto-fotonya gini bu,	
		gerakannya juga sederhana gini".	
		"yaudah! Kamu inget-ingetin lagi!", gitu	
		dia bilang. Terus musiknya kan udah	
		susah ya, jadi pas sama Bang Entong	
		sama bang Atin "coba Tin kaya begini	
		Tin musiknya, masih inget?" terus	
		latihan kan. Terus ditambahin lagi dari	
		Tanggerang yang dari teluk naga	
		sulingnya. Untungnya sulingnya masih	
		ada, sekarang kan udah susah suling	
	G 1	yang kaya gitu.	
0.11 77.1.1	Salsa :	Oh beda ya bu sulingnya?	
Suling Teluk	Bu Kartini:	Iya beda. Maksudnya suling gambang	

Maga		Irromona kan hada sama sulina danadari	
Naga		kromong kan beda sama suling dangdut.	
		Makanya pas itu "wah alhamdulillah	
		masih ada, dapet gitu". Yaudah makanya	
		kita langsung latihan tuh dicari-cari udah	
		gitu kita kasih tau dewan kesenian kalo	
		kita bisa ternyata, jadi yaudah deh tuh.	
		Tadinya kan awalnya Oktober tuh tapi	
		kalo bisa sih mundur soalnya	
		pemusiknya belum dapet kan masih	
		nyari-nyari.	
	Salsa :	Jadinya bulan apa bu waktu itu?	
Mundurnya	Bu Kartini:	Desember kan jadinya, tadinya mintanya	
acara karena		Oktober pertengahan tapi karena dari	
ketidaksiapa		kitanya belum siap jadinya di undur.	
n narasumber		Soalnya kan nyari orang-orangnya udah	
dan penari		susah, penarinya kan saya juga harus	
•		nyari yang baru juga karena memang	
		sudah tidak ada lagi kan.	
	Salsa :	Kaya kak Vya ya bu?	
	Bu Kartini:	Iya si Vya. Terus kata bu Yuliannya	
	20 1101111	"jangan yang anak-anak ya penarinya,	
		harus yang udah lebih dewasa, umur	
		20an lah atau 20an keatas". " hahaha	
		habis susah bu nyari yang udah tua-tua	
		yang kaya saya gini". "yaudah gpp kamu	
		aja sendiri".	
Kriteria	Salsa :	Untuk penari tari Sipatmo ada batas	
penari	Suisu .	minimum pada umur ga sih bu?	
Penan	Bu Kartini:	Hmmm kalo yang dulu sih kayaknya	
	Du Kaluiii.	masih yang istilahnya masih yang gadis-	
		gadis, dan yang masih suci itu biar yang	
		diupacarakan itu biar menyerap di ininya	
		3 6 1 6 3 6	
		kesuaciannya dia kaya penari Kraton kan	
	C - 1	masih yang gadis dan suci.	
	Salsa :	Ibu ada fotonya?	
	Bu Kartini:	Fotonya ada	
	Salsa :	Kalo ada saya minta ya bu yah hehehehe	
	Bu Kartini:	Hahaha iyaaa. Kalo mau liat fotonya	
		Memeh masih ada sebentar ya ibu	
		ambilkan	